

Penyuluhan Bahaya Narkoba Sebagai Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa SMP Dharma Wanita 01 Senggreng Kabupaten Malang

¹⁾Winarno* ²⁾Achmad Afandi, ³⁾Yuskil Mushofi, ⁴⁾Sudarsono, ⁵⁾Fenny Maretha

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi, Institusi Universitas Insan Budi Utomo, Kota Malang, Negara Indonesia

Email Corresponding: winarno@uibu.ac.id

Received: Maret 14 2026, Accepted: 20 Maret 2026, Published: 27 Maret 2026

ABSTRAK

Kata Kunci:
Penyuluhan
Narkoba
Remaja
Siswa Smp
Pengabdian Masyarakat

Penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja menjadi salah satu permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian sejak dini. Masa remaja merupakan fase perkembangan yang rentan terhadap pengaruh lingkungan dan pergaulan yang kurang sehat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai bahaya narkoba serta pentingnya memilih lingkungan pergaulan yang positif. Kegiatan dilaksanakan di SMP Dharma Wanita 01 Senggreng Kabupaten Malang dengan melibatkan 30 siswa. Metode pelaksanaan terdiri atas tiga tahapan yaitu: observasi, perencanaan, dan pelaksanaan penyuluhan. Materi yang disampaikan meliputi pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, dampak penyalahgunaan narkoba, ciri-ciri pengguna narkoba, dan pengedar narkoba. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai bahaya narkoba dan pentingnya menjaga diri dari pengaruh negatif lingkungan pergaulan. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi salah satu bentuk edukasi preventif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah.

ABSTRACT

Keywords:
Counseling
Drugs
Adolescence
Junior High School Students
Community Service

Drug abuse among adolescents has become an important issue that requires early prevention efforts. Adolescence is a developmental stage that is highly vulnerable to negative social influences. This community service activity aimed to improve students' knowledge and awareness regarding the dangers of drug abuse and the importance of maintaining positive social interactions, involving 30 students. The implementation method consisted of three stages: observation, planning, and counseling implementation. The materials included the definition of drug, types of drug, the impacts of drug abuse, characteristics of drug users and dealers, and prevention strategies. This activity is expected to contribute to preventive education efforts against drug abuse among students.

¹⁾Winarno* ²⁾Achmad Afandi, ³⁾Yuskil Mushofi, ⁴⁾Sudarsono, ⁵⁾Fenny Maretha

Penyuluhan Bahaya Narkoba Sebagai Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa SMP Dharma Wanita 01 Senggreng Kabupaten Malang

I. PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu permasalahan sosial yang terus mengalami peningkatan dan menjadi ancaman bagi generasi muda di Indonesia. Remaja merupakan kelompok yang rentan terhadap pengaruh lingkungan dan pergaulan bebas sehingga membutuhkan pendidikan dan pembinaan sejak dini mengenai bahaya narkoba. Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku peserta didik agar mampu mengambil keputusan yang tepat dalam kehidupannya.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Dharma Wanita 01 Senggreng Kabupaten Malang ditemukan bahwa siswa berada pada usia yang sangat rentan terhadap pengaruh negatif lingkungan pergaulan. Oleh karena itu diperlukan upaya preventif melalui kegiatan penyuluhan bahaya narkoba yang bertujuan memberikan pemahaman mengenai dampak penyalahgunaan narkoba bagi kesehatan, kehidupan sosial, dan masa depan peserta didik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa untuk menjahui narkoba serta mampu membangun sikap positif dalam memilih lingkungan pergaulan yang sehat.

II. MASALAH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMP Dharma Wanita 01 Senggreng Kabupaten Malang ini mendapatkan rumusan masalah bagaimana penyuluhan bahaya narkoba dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa dalam penyalahgunaan narkoba.



Gambar 1 proses kegiatan Pengabdian Masyarakat

III. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMP Dharma Wanita 01 Senggreng Kabupaten Malang dengan sasaran 30 siswa. Metode pelaksanaan menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi

Tim pengabdian melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra terkait pentingnya edukasi bahaya narkoba bagi siswa sekolah menengah pertama.

2. Tahap Perencanaan

Tim menyusun materi penyuluhan yang meliputi:

- A. Pengertian narkoba
- B. Jenis-jenis narkoba
- C. Dampak penyalahgunaan narkoba
- D. Ciri-ciri pengguna dan pengedar narkoba
- E. Upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba

3. Tahap Pelaksanaan

Penyuluhan dilaksanakan selama satu kali pertemuan mulai pukul 09.00 WIB. Hingga selesai dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab yang melibatkan seluruh peserta kegiatan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapat antusiasme dari para siswa. Selama kegiatan berlangsung peserta didik aktif mengikuti penyampaian materi serta mengajukan beberapa pertanyaan terkait bahaya narkoba dan dampaknya terhadap kehidupan remaja.

Materi penyuluhan memberi pemahaman kepada siswa mengenai:

- 1. Bahaya penyalahgunaan narkoba bagi kesehatan fisik dan mental
- 2. Dampak sosial dan hukum akibat penyalahgunaan narkoba
- 3. Pentingnya memilih lingkungan pergaulan yang positif
- 4. Cara menghindari ajakan menggunakan narkoba

Melalui kegiatan ini siswa memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan masa depan dengan menjauhi narkoba. Selain itu guru pendamping menyampaikan bahwa kegiatan semacam ini sangat diperlukan sebagai bentuk pendidikan karakter dan pencegahan dini terhadap perilaku menyimpang di lingkungan sekolah. Kegiatan penyuluhan juga menjadi sarana penguatan preventif yang mampu meningkatkan kesadaran siswa untuk lebih berhati-hati dalam memilih pergaulan. Dengan demikian kegiatan pengabdian ini memberikan

manfaat tidak hanya bagi siswa tetapi juga bagi pihak sekolah dalam mendukung program pembinaan karakter peserta didik.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan bahaya narkoba di SMP Dharma Wanita 01 Senggreng Kabupaten Malang telah berjalan dan terlaksana dengan baik. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai bahaya narkoba serta pentingnya menjaga diri dari pengaruh negatif lingkungan pergaulan

Penyuluhan sejak usia sekolah menjadi salah satu langkah preventif yang efektif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mendukung pembentukan karakter peserta didik yang sehat dan berprestasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMP Dharma Wanita 01 Senggreng Kabupaten Malang yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Insan Budi Utomo serta seluruh pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ash-Shiddiqy, A. R. (2024). Drug abuse prevention to increase prevention knowledge for vocational high school students. *Bisma: The Journal of Counseling*, 8(1). <https://doi.org/10.23887/bisma.v8i1.84049>
- Badan Narkotika Nasional. (2019). Pengertian narkoba dan bahaya narkoba bagi kesehatan. <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>
- Badan Narkotika Nasional. (2024). Indonesia drugs report 2024. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- Bahri, S., & Hayati, N. (2024). Drug abuse prevention model for adolescents through the concept of Islamic education. *Forum Paedagogik*, 15(2). <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v15i2.12285>
- Devi, S., & Anwar, S. (2022). The effect of health education on adolescent knowledge about drug abuse. *J-Kesmas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 9(2).
- Kumalasari, K., Rahmah, L., & Hastuti, Y. D. (2022). Education on the dangers of drugs for adolescents. *Jurnal Inovasi, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.36990/jippm.v2i1.484>
- Muhammad, H. A. (2025). Strengthening strategies for preventing drug abuse in adolescents and youth: A holistic and comprehensive approach based on social environment interventions. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 6(10). <https://doi.org/10.59141/jiss.v6i10.2044>
- Prihatiningsih, D., Bintari, N. W. D., Widana, A. A. G. O., & Purwanti, I. S. (2026). Pendidikan Remaja Sadar Test Anti Napza (PRESTASI): Edukasi dan pendampingan. *Jurnal Abdi Kesehatan dan Kedokteran*, 5(1). <https://doi.org/10.55018/jakk.v5i1.116>

- Putri, I. D. R., & Ratna, N. (2024). Increasing drug abuse education among adolescents at the MTs and MA levels. *Journal of Health Community Service*, 3(2). <https://doi.org/10.33086/jhcs.v3i2.6738>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Jurnal Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Said, S., Palutturi, S., Irwandy, Razak, A., Syamsuar, & Ibnu, I. F. (2026). School-based interventions for drug use prevention among adolescents: A scoping review. *Journal of School Health*, 96(3), e70122. <https://doi.org/10.1111/josh.70122>
- Salam, M. R., Idrus, I., Kurniawan, F., Poyizar, Poyizar, Sa'diyyah, W. O. S., et al. (2026). Model edukasi peer educator sebagai upaya preventif penyalahgunaan obat pada remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society*, 5(2).
- Suyadi. (2018). Strategi pembelajaran pendidikan karakter. PT Remaja Rosdakarya.
- Trihadi, D., Hartini, S., & Noer'aini, I. (2024). Model of life skillsbased drug education on knowledge about drug use, self-esteem, and assertiveness skills among Indonesian adolescents at risk. *South Eastern European Journal of Public Health*, 24(S4), 913–921. <https://doi.org/10.70135/seejph.vi.1420>